

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Praktek manajemen risiko dalam penyaluran pinjaman bakulan di PT. Permodalan Ekonomi Rakyat Provinsi Riau Pekanbaru merupakan suatu upaya perusahaan untuk meminimalisir risiko yaitu berupa mengidentifikasi, mengukur risiko dan mengendalikan risiko. Yang melakukan identifikasi risiko sebanyak 9 orang dan tidak melakukan identifikasi risiko 2 orang. Sedangkan mengukur risiko semua yang terlibat dalam manajemen risiko pimpinan dan karyawan semua melakukannya. Adapun mengendalikan risiko yang dilakukan perusahaan dengan cara menghindari risiko, mengendalikan kerugian dengan cara *rescheduling* (penjadwalan ulang), *reconditioning* (persyaratan ulang), *restructuring* (penataan ulang), kombinasi, memindahkan risiko. Di sini juga penulis melihat bahwa MoU penyaluran pinjaman bakulan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat Provinsi Riau Pekanbaru masih sangat lemah.
2. Menurut pandangan Islam langkah-langkah manajemen risiko penyaluran pinjaman bakulan dapat diklasifikasikan sebagai berikut. Dalam hal mengidentifikasi ternyata tidak semua sesuai dengan manajemen risiko dalam Islam, karena ada yang tidak melakukannya sedangkan mengukur risiko semuanya sesuai dengan Islam. Adapun pengendalian risiko yang

mereka lakukan ada yang dibolehkan dan tidak dibolehkan dalam Islam. Yang tidak dibolehkan dalam Islam ialah memindahkan risiko, kemacetan yang terjadi sepenuhnya dibebankan kepada petugas kelompok yaitu ketua kelompok. Adapun pengendalian risiko yang lain dibolehkan dalam Islam.

## **B. Saran**

1. Hendaknya perusahaan lebih selektif dalam memberikan pinjaman bakulan yang tanpa agunan tersebut, dan jika tidak lebih selektif maka akan berdampak kepada manajemen risiko yang terjadi pada pinjaman bakulan. Maka perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan pinjaman agar bisa mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup agar lebih baik juga dapat memperoleh keyakinan apakah debitur mempunyai etika baiknya dalam memenuhi kewajibannya kepada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat Provinsi Riau Pekanbaru. Dan MoU untuk penyaluran pinjaman bakulan lebih ditingkatkan lagi.
2. Hendaknya perusahaan memiliki beberapa cara untuk memberikan pinjaman bakulan kepada masyarakat yang tidak merugikan siapapun. Yaitu dengan mempunyai etika baik dalam menepati janjinya untuk membayar pinjamannya tetapi tidak meminta pertanggung jawaban dari pengurus kelompok yaitu ketua kelompok untuk menyelesaikan kewajiban pinjaman, walaupun yang melakukan kemacetan adalah individu-individu yang menjadi anggota dalam kelompok tersebut. Dengan begitu penyaluran pinjaman bakulan yang di lakukan oleh PT. Permodalan

Ekonomi Rakyat Provinsi Riau Pekanbaru akan mempunyai nilai ibadah, bahwa seseorang tidak akan memikul dosa atau mudharat yang dilakukan oleh orang lain. Sesuai dengan ketentuan agama dan diletakkan ke dalam kerangka ketaatan kepada Sang Pencipta.